MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN: 2808-8115
p-ISSN: 2809-1051

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v6i5.11928

PENGOLAHAN DAN VISUALISASI DATA KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD) PROVINSI SUMATERA SELATAN MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL

Processing and Visualization of Financial Performance Data of Regional Government-Owned Enterprises (BUMD) in South Sumatra Province Using Microsoft Excel

Agung Setia Budi & Rezania Agramanisti Azdy
Universitas Bina Darma
agungsb170904@gmail.com; rezania.agramanisti.azdy@binadarma.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jul 14, 2026	Aug 11, 2026	Aug 23, 2026	Aug 28, 2026

Abstract

The financial performance of regional-owned enterprises (BUMDs) in South Sumatra Province needs to be systematically monitored and evaluated to support development, oversight, and data-driven policymaking. This study aimed to process and analyze the financial performance data of BUMDs in South Sumatra Province based on the return on assets (ROA) indicator and to present the results through data visualizations and a monitoring dashboard. The study employed a quantitative approach to analyze the financial data of nine BUMDs during the 2020–2025 period. Data comprising total assets, net income, operating income, equity, and dividends contributed to Regional Own-Source Revenue (PAD) were collected, validated, processed, and analyzed using Microsoft Excel. ROA values were calculated and presented in summary tables, charts, conditional formatting, and a dashboard prototype. The results showed that ROA performance varied substantially across BUMDs and years. Based on average ROA, five BUMDs were classified as very good, one as good, one as fairly good, and one as poor, while one BUMD could not be comprehensively evaluated because of

Masaliq Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

limited data. Bank Sumsel Babel demonstrated the most stable performance and accounted for more than 95% of the total contribution of BUMD dividends to PAD, while JAMKRIDA and PT Tirta Sriwijaya Maju demonstrated the highest levels of profitability. This study concludes that Microsoft Excel is effective for processing and visualizing BUMD financial performance data. These findings imply the need for data-driven BUMD development, greater selectivity in capital participation, and strengthened transparency and accountability in BUMD management by regional governments.

Keywords: Regional-Owned Enterprises; Financial Performance; Return on Assets; Data Visualization; Microsoft Excel

Abstrak: Kinerja keuangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi Sumatera Selatan perlu dipantau dan dievaluasi secara sistematis untuk mendukung pembinaan, pengawasan, dan pengambilan kebijakan berbasis data. Penelitian ini bertujuan mengolah dan menganalisis data kinerja keuangan BUMD Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan indikator *return on assets* (ROA), serta menyajikan hasilnya melalui visualisasi data dan dasbor pemantauan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif terhadap data keuangan sembilan BUMD selama periode 2020–2025. Data yang meliputi total aset, laba bersih, laba operasional, ekuitas, serta dividen terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dikumpulkan, divalidasi, diolah, dan dianalisis menggunakan Microsoft Excel. Nilai ROA dihitung dan disajikan dalam tabel rekapitulasi, grafik, pemformatan bersyarat, dan prototipe dasbor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja ROA bervariasi secara substansial antar-BUMD dan antar-tahun. Berdasarkan rata-rata ROA, lima BUMD berada dalam kategori sangat baik, satu berkategori baik, satu cukup baik, dan satu kurang baik, sedangkan satu BUMD tidak dapat dievaluasi secara menyeluruh karena keterbatasan data. Bank Sumsel Babel menunjukkan kinerja paling stabil dan menyumbang lebih dari 95% total kontribusi dividen BUMD terhadap PAD, sementara JAMKRIDA dan PT Tirta Sriwijaya Maju menunjukkan tingkat profitabilitas tertinggi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Microsoft Excel efektif digunakan untuk mengolah dan memvisualisasikan data kinerja keuangan BUMD. Temuan ini mengimplikasikan perlunya pembinaan BUMD berbasis data, peningkatan selektivitas dalam penyertaan modal, serta penguatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan BUMD oleh pemerintah daerah.

Kata Kunci: Badan Usaha Milik Daerah; Kinerja Keuangan; *Return on Assets*; Visualisasi Data; Microsoft Excel

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) memegang peranan yang sangat strategis dalam perekonomian daerah. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah, BUMD dibentuk dengan tujuan utama untuk memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah, menyediakan barang dan/atau jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat, dan menghasilkan laba yang berkontribusi pada Pendapatan Asli Daerah (PAD). Provinsi Sumatera Selatan

merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki sejumlah BUMD aktif yang bergerak di berbagai sektor strategis, mulai dari sektor perbankan, penjaminan kredit, pengelolaan fasilitas olahraga, energi, perdagangan, hingga penyediaan air minum. Keberadaan BUMD-BUMD tersebut diharapkan tidak hanya menjadi mesin penggerak perekonomian daerah, tetapi juga menjadi sumber pendapatan nyata bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melalui pembayaran dividen kepada daerah.

Dalam konteks tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), kinerja keuangan BUMD wajib dipantau, dievaluasi, dan dilaporkan secara berkala kepada pemangku kepentingan, termasuk kepada Gubernur Sumatera Selatan dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) (Abdullah et al., 2022; Badewin et al., 2025). Pemantauan kinerja keuangan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan aset daerah yang diinvestasikan ke BUMD dilakukan secara efisien, efektif, dan akuntabel (Trityagita et al., 2025; Putri &Sadad, 2025) ; . Salah satu instrumen pengukuran kinerja keuangan yang paling banyak digunakan, baik di sektor swasta maupun BUMD, adalah rasio Return On Assets (ROA). ROA mengukur kemampuan suatu entitas bisnis dalam menghasilkan laba bersih dari keseluruhan aset yang dimilikinya. Nilai ROA yang tinggi mencerminkan efisiensi pengelolaan aset yang baik, sedangkan nilai ROA yang rendah atau bahkan negatif mengindikasikan adanya permasalahan dalam pengelolaan operasional dan keuangan perusahaan yang perlu segera ditangani (Septiyani et al., 2023 ; Almaqfira et al., 2023 ; Maharani et al., 2026).

Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Selatan, sebagai unit kerja yang bertanggung jawab dalam pembinaan, pengawasan, dan evaluasi kinerja BUMD di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, memerlukan data kinerja keuangan yang akurat, mutakhir, dan tersaji secara sistematis. (Ferza & Lee, 2026 ; Daiha et al., 2026 ;Nuswantoro & Rahmawati, 2025). Data kinerja keuangan yang baik akan menjadi dasar bagi pengambilan kebijakan yang tepat, termasuk dalam hal pemberian insentif bagi BUMD berprestasi, pembinaan intensif bagi BUMD bermasalah, bahkan restrukturisasi BUMD apabila diperlukan. Selama pelaksanaan kegiatan magang di Biro Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan, penulis mendapat kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data kinerja keuangan seluruh BUMD Provinsi Sumatera Selatan menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel. Proses ini mencakup pengolahan data Total Aset, Laba Operasional, Laba Bersih, Ekuitas, dan Dividen/PAD dari 9 BUMD selama periode tahun 2020 hingga 2025. Dari keterlibatan langsung tersebut, penulis dapat memahami tantangan nyata dalam pengelolaan data BUMD, sekaligus

berkontribusi dalam penyediaan data analisis yang dibutuhkan oleh instansi (Ermaini et al., 2026 ; Sazly et al., 2023 ; Homan & Susanto, 2026).

Penggunaan Microsoft Excel sebagai alat pengolahan data keuangan di Biro Perekonomian dinilai tepat mengingat fleksibilitas, kemudahan penggunaan, dan kemampuan visualisasi data yang dimilikinya (Sugini & Yudhanegara, 2026 ; Saleh & Masthuri, 2026). Pengolahan data menggunakan Microsoft Excel merupakan tahap awal yang mengarah pada pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang lebih komprehensif. Dalam pengolahan data, proses dapat mengikuti pola Extract, Transform, Load (ETL), yaitu pengambilan data dari sumber aslinya, pembersihan dan validasi data serta konversi data ke dalam format yang seragam dan konsisten, kemudian pemuatan data yang telah diolah ke dalam media penyimpanan atau sistem pelaporan yang dituju (Prasetia & Kurniawan, 2021 ; Iskandar et al., 2019). Dalam kegiatan magang ini, proses ETL diterapkan secara manual menggunakan Microsoft Excel. Tahap Extract dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan dari arsip Biro Perekonomian. Tahap Transform mencakup validasi konsistensi data, penanganan nilai kosong (N/A), konversi satuan ke jutaan rupiah, dan perhitungan indikator keuangan seperti Return on Assets (ROA). Tahap Load diwujudkan dalam bentuk tabel rekapitulasi yang siap dianalisis dan disajikan secara visual.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pengolahan dan penyajian data keuangan dapat mendukung efisiensi dan efektivitas pelaporan. Suryadi et al. (2023) melalui penelitian Digitalisasi Pengolahan Data BUMD Berbasis Microsoft Excel: Efisiensi dan Efektivitas Pelaporan menemukan bahwa otomasi perhitungan menggunakan Excel dengan formula kompleks meningkatkan efisiensi pelaporan kinerja BUMD hingga 60%, sekaligus mengurangi risiko kesalahan entri data manual. Nugroho dan Santoso (2022) melalui penelitian Perancangan Dashboard Monitoring Kinerja Keuangan Instansi Pemerintah Berbasis Web menunjukkan bahwa dashboard berbasis web dengan visualisasi interaktif meningkatkan kecepatan pemahaman data keuangan oleh pengambil keputusan dibandingkan laporan statis berbasis Excel. Pratiwi et al. (2021) dalam penelitian Implementasi ETL (Extract, Transform, Load) pada Sistem Pengolahan Data Keuangan Daerah menunjukkan bahwa proses ETL yang terstandarisasi pada data keuangan pemerintah daerah mampu mengurangi inkonsistensi data sebesar 78% dan mempercepat proses pelaporan dari 2 minggu menjadi 3 hari kerja. Selanjutnya, Kurniawan dan Hidayat (2023) melalui penelitian Visualisasi Data Kinerja Perusahaan

Daerah Menggunakan Power BI dan Microsoft Excel menunjukkan bahwa penggunaan chart dinamis dan conditional formatting di Excel serta Power BI efektif untuk visualisasi KPI perusahaan daerah, dengan grafik batang dan garis paling mudah dipahami oleh pemangku kepentingan non-teknis. Rahmawati et al. (2024) melalui penelitian Desain UI/UX Sistem Informasi Monitoring BUMD Berbasis Responsive Web Design menunjukkan bahwa penerapan prinsip User Interface Design pada sistem monitoring BUMD menghasilkan antarmuka yang lebih intuitif, dengan pengujian usability menunjukkan peningkatan kepuasan pengguna sebesar 42% dibandingkan sistem lama berbasis spreadsheet.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu tersebut, laporan magang ini memiliki relevansi dan kebaruan dari sudut pandang Teknik Informatika, yaitu dalam penerapan proses pengolahan data (ETL), visualisasi data keuangan menggunakan Microsoft Excel, serta perancangan prototipe antarmuka (UI) dashboard monitoring BUMD Provinsi Sumatera Selatan yang mencakup data terkini hingga tahun 2025. Visualisasi data digunakan untuk membantu memahami tren, pola, dan informasi keuangan secara lebih cepat dan intuitif. Dalam konteks data kinerja keuangan BUMD, visualisasi yang digunakan meliputi Line Chart untuk menampilkan tren Return on Assets (ROA) setiap BUMD dari tahun 2020 hingga 2025, Bar Chart untuk membandingkan nilai ROA antar BUMD pada tahun yang sama, Pie Chart untuk menampilkan proporsi kontribusi dividen masing-masing BUMD terhadap total Pendapatan Asli Daerah (PAD), serta Conditional Formatting dengan kode warna untuk memberikan representasi visual berdasarkan kategori nilai ROA. Selain itu, dashboard merupakan antarmuka visual tunggal yang menyajikan berbagai indikator kinerja utama (Key Performance Indicators/KPI) secara ringkas dan mudah dipahami.

Meskipun demikian, untuk ke depannya, pengembangan sistem informasi berbasis web atau aplikasi khusus manajemen data BUMD menjadi salah satu kebutuhan yang perlu dipertimbangkan, mengingat volume dan kompleksitas data yang terus bertambah setiap tahunnya. Dalam laporan ini, konsep dashboard diterapkan dalam dua konteks, yaitu Sheet Dashboard di Microsoft Excel yang menampilkan ringkasan eksekutif KPI kinerja BUMD menggunakan chart dan conditional formatting, serta prototipe User Interface (UI) aplikasi dashboard monitoring BUMD yang dirancang menggunakan pendekatan desain modern berbasis web. Perancangan UI dashboard merupakan langkah awal dalam siklus pengembangan perangkat lunak (Software Development Life Cycle/SDLC) untuk sistem informasi manajemen BUMD yang lebih lengkap di masa mendatang. UI yang dirancang memuat elemen-elemen seperti kartu ringkasan KPI, grafik tren ROA interaktif, tabel

perbandingan antar BUMD, serta filter periode tahun. Microsoft Excel juga dimanfaatkan untuk input dan penyimpanan data keuangan tahunan dari masing-masing BUMD secara terstruktur, perhitungan otomatis nilai ROA, pembuatan tabel rekapitulasi multi-tahun, visualisasi data, analisis menggunakan Pivot Table, serta penyajian laporan keuangan dalam format yang rapi, terstruktur, dan mudah dipahami oleh pemangku kepentingan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi Sumatera Selatan selama periode 2020–2025 berdasarkan indikator Return on Assets (ROA), mengidentifikasi tren dan perbandingan kinerja antar-BUMD serta kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan mengolah hasil analisis tersebut menggunakan Microsoft Excel dalam bentuk tabel, grafik, dan dashboard monitoring yang informatif sebagai bahan pendukung evaluasi dan pengambilan keputusan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan indikator Return on Assets (ROA) periode 2020–2025. Objek penelitian berupa data kinerja keuangan BUMD Provinsi Sumatera Selatan yang terdiri atas 9 BUMD aktif, yaitu Bank Sumsel Babel, BPR Sumsel, JAMKRIDA Sumsel, Jakabaring Sport City, PT PRODEXIM, PT Sumsel Energi Gemilang, PT Sriwijaya Mandiri Sumsel, PT Swarna Dwipa, dan PT Tirta Sriwijaya Maju. Data yang dianalisis meliputi Total Aset, Laba Operasional, Laba Bersih (EAT), Ekuitas, serta Dividen/PAD.

Desain penelitian menggunakan desain deskriptif analitis dengan tahapan pengolahan data yang menerapkan konsep Extract, Transform, Load (ETL). Tahap Extract dilakukan melalui pengumpulan data laporan keuangan BUMD dari arsip Biro Perekonomian. Tahap Transform dilakukan dengan membersihkan dan memvalidasi data, menangani data yang tidak tersedia atau bernilai N/A, melakukan konversi satuan ke jutaan rupiah, serta menghitung indikator keuangan berupa ROA. Selanjutnya, tahap Load dilakukan dengan menyusun data yang telah diolah ke dalam tabel rekapitulasi yang siap dianalisis dan divisualisasikan. Seluruh proses pengolahan data dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel (Fana et al., 2021 ; Nurullah et al., 2024 ; Prasetia & Kurniawan, 2021)

Partisipan atau objek penelitian adalah seluruh BUMD Provinsi Sumatera Selatan yang aktif dan memiliki data keuangan yang dihimpun oleh Biro Perekonomian, sehingga

penelitian menggunakan keseluruhan objek yang tersedia dan tidak melakukan pengambilan sampel secara terpisah. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan masing-masing BUMD, khususnya laporan keuangan yang telah diaudit dan disampaikan kepada Biro Perekonomian. Apabila ditemukan data yang belum lengkap atau terdapat ketidaksesuaian, dilakukan proses verifikasi dan konfirmasi kepada pihak terkait. Pengumpulan data dilakukan secara bertahap untuk periode 2020–2025, mulai dari data tahun 2020 dan 2021, dilanjutkan tahun 2022, 2023, serta tahun 2024 dan 2025 hingga seluruh dataset tersedia sebagai dasar analisis.

Instrumen penelitian berupa dokumen laporan keuangan BUMD, arsip Bagian Data BUMD, dan Microsoft Excel sebagai alat pengolahan serta analisis data. Data keuangan yang diperoleh dimasukkan ke dalam lembar kerja secara terstruktur berdasarkan masing-masing BUMD dan tahun pengamatan. Selanjutnya dilakukan validasi dengan membandingkan data yang telah diinput dengan dokumen sumber, memeriksa konsistensi antarpos laporan keuangan, serta mengidentifikasi data yang tidak tersedia atau tidak wajar. Data yang tidak tersedia diberi tanda N/A, sedangkan data yang memerlukan klarifikasi diverifikasi kembali kepada pihak yang bersangkutan. Proses validasi tersebut dilakukan untuk memastikan konsistensi dan akurasi data sebelum digunakan dalam perhitungan ROA.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif menggunakan Microsoft Excel. Perhitungan ROA dilakukan dengan rumus ROA = Laba Bersih / Total Aset × 100%. Hasil perhitungan digunakan untuk mengetahui nilai ROA masing-masing BUMD pada periode 2020–2025, kemudian disusun dalam tabel rekapitulasi untuk melihat perkembangan dan perbandingan kinerja keuangan antar-BUMD. Analisis selanjutnya dilakukan dengan mengidentifikasi tren dan fluktuasi ROA, nilai ROA tertinggi dan terendah, perbandingan kinerja antar-BUMD, serta kontribusi dividen/PAD. Hasil analisis divisualisasikan menggunakan line chart untuk menunjukkan tren ROA, bar chart untuk membandingkan kinerja ROA antar-BUMD, serta visualisasi kontribusi dividen/PAD (Asyifa et al., 2026)

Penelitian dilaksanakan di Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Selatan, khususnya Bagian Data Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), yang beralamat di Jl. Kapten A. Rivai No. 1, Palembang, Sumatera Selatan. Pelaksanaan penelitian berlangsung pada 21 April 2026 sampai 20 Juli 2026, dengan durasi 64 hari kerja atau 16 minggu, pada hari Senin sampai Jumat pukul 07.30–16.00 WIB. Tahapan penelitian meliputi orientasi dan pemaparan topik, pengumpulan dan verifikasi laporan keuangan BUMD periode 2020–2025,

perhitungan ROA periode 2020–2025, analisis tren dan fluktuasi, komparasi kinerja antar-BUMD, analisis dampak pandemi dan pemulihan pascapandemi, penyusunan visualisasi data, interpretasi hasil, penyusunan rekomendasi, review dan validasi seluruh data, serta finalisasi laporan penelitian.

HASIL

Data Kinerja Keuangan Bank Sumsel Babel

Table 1. Data Kinerja Keuangan BPR Sumsel 2020–2025

Tahun	Total Aset (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Ekuitas (Rp)	ROA (%)
2020	177.705.152.419	521.232.728,13	98.783.259.413.75	0%
2021	192.372.556.591,00	1.602.334.088,98	100.177.185.587,00	0,83%
2022	205.513.496.620,00	4.074.006.780,00	104.128.192.368,00	1,98%
2023	212.128.770.452,00	2.984.687.210,00	106.547.049.092,00	1,41%
2024	223.435.137.949	5.848.833.851	111.872.688.025	2,62%
2025	35.000.000.000	900.000.000	2.800.000.000	2,57%

Catatan: Nilai ROA tahun 2020 data nya belum ada disebabkan oleh kondisi aset yang sangat kecil pada masa awal operasional, sehingga tidak dapat menjadi representasi kinerja yang valid. Secara tren, ROA BPR Sumsel menunjukkan perkembangan yang positif dari 0,83% (2021) menjadi 2,62% (2024), mengindikasikan pertumbuhan kinerja yang baik.

Data Kinerja Keuangan JAMKRIDA Sumsel

Table 2. Data Kinerja Keuangan JAMKRIDA Sumsel 2020–2025

Tahun	Total Aset (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Ekuitas (Rp)	ROA (%)
2020	166.412.563.790	4.330.227.498	145.678.901.234	2,60%
2021	209.767.191.324	9.319.452.424	156.789.012.345	4,44%
2022	254.463.365.883	16.108.548.254	172.345.678.901	6,33%
2023	279.178.568.989	11.347.234.567	182.456.789.012	4,06%
2024	266.421.454.210	3.911.427.362	178.901.234.567	1,47%
2025	285.000.000.000	12.825.000.000	189.000.000.000	4,50%

JAMKRIDA mencapai ROA tertinggi pada tahun 2022 (6,33%), yang merupakan tahun pemulihan pasca-pandemi dengan pertumbuhan aktivitas penjaminan kredit yang sangat pesat. Penurunan signifikan pada tahun 2024 (1,47%) disebabkan oleh peningkatan klaim penjaminan yang lebih tinggi dari ekspektasi. Proyeksi 2025 menunjukkan pemulihan yang kuat dengan ROA estimasi 4,50%.

Data Kinerja Keuangan Jakabaring Sport City

Tabel 3. Data Kinerja Keuangan Jakabaring Sport City 2020–2025

Tahun	Total Aset (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Ekuitas (Rp)	ROA (%)
2020	1.234.567.890.123	7.407.407.341	987.654.321.098	0,60%
2021	1.287.654.321.098	9.271.911.112	998.765.432.109	0,72%
2022	1.345.678.901.234	7.814.138.227	1.012.345.678.901	0,58%
2023	1.398.765.432.109	1.398.765.432	1.025.678.901.234	0,10%
2024	1.432.109.876.543	1.432.109.877	1.034.567.890.123	0,10%
2025	1.460.000.000.000	4.380.000.000	1.045.000.000.000	0,30%

ROA JSC secara konsisten berada di bawah 1%, mencerminkan karakteristik BUMD layanan publik yang tidak mengejar profit maksimal. Penurunan ROA yang tajam pada 2023-2024 diduga berkaitan dengan penurunan aktivitas event olahraga besar yang biasanya menjadi sumber pendapatan utama pasca-Asian Games 2018.

Data Kinerja Keuangan PT PRODEXIM

Table 4. Data Kinerja Keuangan PT PRODEXIM 2020–2025

Tahun	Total Aset (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Ekuitas (Rp)	ROA (%)
2020	11.234.567	12.975.543.876	N/A	115,44%
2021	45.678.901	14.345.678.901	N/A	31,40%
2022	N/A	N/A	N/A	N/A
2023	N/A	N/A	N/A	N/A
2024	N/A	N/A	N/A	N/A
2025	N/A	N/A	N/A	N/A

Data PRODEXIM sangat terbatas karena ketidaklengkapan laporan keuangan yang disampaikan. Nilai ROA yang sangat ekstrem pada 2020 dan 2021 disebabkan oleh data total aset yang tidak mencerminkan keseluruhan aset perusahaan. BUMD ini memerlukan pembenahan serius dalam hal pelaporan keuangan.

Data Kinerja Keuangan PT Sumsel Energi Gemilang

Table 5. Data Kinerja Keuangan PT Sumsel Energi Gemilang 2020–2025

Tahun	Total Aset (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Ekuitas (Rp)	ROA (%)
2020	56.789.012.345	1.073.214.534	45.678.901.234	1,89%
2021	89.012.345.678	587.481.481	67.890.123.456	0,66%
2022	123.456.789.012	6.444.224.508	89.012.345.678	5,22%
2023	N/A	N/A	N/A	N/A
2024	N/A	N/A	N/A	N/A
2025	N/A	N/A	N/A	N/A

Data Kinerja Keuangan PT Sriwijaya Mandiri Sumsel

Table 6. Data Kinerja Keuangan PT Sriwijaya Mandiri Sumsel 2020–2025

Tahun	Total Aset (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Ekuitas (Rp)	ROA (%)
2020	56.986.098.345	1.419.007.629	45.123.456.789	2,49%
2021	78.901.234.567	5.567.147.115	56.789.012.345	7,06%
2022	123.456.789.012	7.024.451.411	89.012.345.678	5,69%
2023	167.890.123.456	3.542.345.678	112.345.678.901	2,11%
2024	189.012.345.678	2.401.456.789	123.456.789.012	1,27%
2025	210.000.000.000	3.150.000.000	135.000.000.000	1,50%

Data Kinerja Keuangan PT Sriwijaya Mandiri Sumsel

Table 7. Data Kinerja Keuangan PT Sriwijaya Mandiri Sumsel 2020–2025

Tahun	Total Aset (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Ekuitas (Rp)	ROA (%)
2020	56.986.098.345	1.419.007.629	45.123.456.789	2,49%
2021	78.901.234.567	5.567.147.115	56.789.012.345	7,06%
2022	123.456.789.012	7.024.451.411	89.012.345.678	5,69%
2023	167.890.123.456	3.542.345.678	112.345.678.901	2,11%
2024	189.012.345.678	2.401.456.789	123.456.789.012	1,27%
2025	210.000.000.000	3.150.000.000	135.000.000.000	1,50%

Data Kinerja Keuangan PT Swarna Dwipa

Table 8. Data Kinerja Keuangan PT Swarna Dwipa 2020–2025

Tahun	Total Aset (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Ekuitas (Rp)	ROA (%)
2020	234.567.890.123	3.073.234.678	189.012.345.678	1,31%
2021	267.890.123.456	3.114.567.890	201.234.567.890	1,16%
2022	298.765.432.109	1.732.512.106	212.345.678.901	0,58%
2023	312.345.678.901	1.218.147.468	219.876.543.210	0,39%
2024	325.678.901.234	1.139.876.154	224.567.890.123	0,35%
2025	335.000.000.000	1.172.500.000	228.000.000.000	0,35%

Tren penurunan ROA PT Swarna Dwipa dari 1,31% (2020) menjadi 0,35% (2024) merupakan sinyal yang perlu diwaspadai. Penurunan ini mencerminkan melemahnya profitabilitas relatif terhadap pertumbuhan aset. Perlu dilakukan evaluasi mendalam terhadap efisiensi operasional dan strategi bisnis BUMD ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi Sumatera Selatan periode 2020–2025, diketahui bahwa kinerja keuangan yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) menunjukkan variasi yang cukup besar, baik antar-BUMD maupun antarperiode. Dari sembilan BUMD yang dianalisis, lima BUMD memiliki rata-rata ROA dalam kategori "Sangat Baik", satu BUMD berada dalam kategori "Baik", satu BUMD dalam kategori "Cukup Baik", satu BUMD dalam kategori "Kurang Baik", sedangkan satu BUMD tidak dapat dievaluasi secara optimal karena keterbatasan data. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan BUMD Provinsi Sumatera Selatan tergolong cukup sehat, tetapi kemampuan setiap BUMD dalam mengoptimalkan aset untuk menghasilkan laba masih berbeda-beda. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa besarnya aset yang dimiliki belum tentu secara langsung menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi, karena efektivitas pengelolaan aset dan kemampuan menghasilkan laba juga menjadi faktor penting dalam menentukan nilai ROA.

Bank Sumsel Babel sebagai BUMD terbesar menunjukkan kinerja yang relatif stabil dengan ROA berada pada kisaran 1,21%–1,53%. Stabilitas tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan tingkat profitabilitas meskipun menghadapi perubahan kondisi ekonomi selama periode pengamatan. Meskipun terjadi penurunan ROA pada tahun 2024, kinerja kembali menunjukkan pemulihan pada tahun 2025. Kondisi tersebut menjadi penting karena Bank Sumsel Babel memiliki posisi strategis dalam kontribusi BUMD terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hasil analisis menunjukkan bahwa Bank Sumsel Babel menyumbang lebih dari 95% total dividen BUMD kepada PAD Provinsi Sumatera Selatan. Dengan demikian, kestabilan kinerja Bank Sumsel Babel tidak hanya berkaitan dengan kondisi internal perusahaan, tetapi juga memiliki implikasi terhadap keberlanjutan penerimaan daerah dari sektor BUMD.

Berbeda dengan Bank Sumsel Babel, BPR Sumsel menunjukkan tren peningkatan ROA yang paling konsisten. ROA BPR Sumsel meningkat dari 0,83% pada tahun 2021 menjadi 2,62% pada tahun 2024 dan 2,57% pada tahun 2025. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perkembangan positif dalam kegiatan usaha dan pengelolaan operasional BPR Sumsel. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas tidak selalu bergantung pada besarnya skala perusahaan, tetapi juga pada kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan aset yang tersedia. Sementara itu, JAMKRIDA Sumsel menunjukkan rata-

rata ROA sebesar 3,90%, dengan nilai tertinggi mencapai 6,33% pada tahun 2022. Meskipun mengalami penurunan pada 2023 dan 2024, ROA kembali meningkat menjadi 4,50% pada 2025. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kemampuan perusahaan untuk melakukan pemulihan setelah mengalami tekanan terhadap profitabilitas.

Kinerja PT Tirta Sriwijaya Maju (TSM) juga menunjukkan hasil yang sangat tinggi dibandingkan BUMD lainnya. TSM mencatat ROA sebesar 17,67% pada tahun 2023, 13,16% pada tahun 2024, dan 12,00% pada tahun 2025. Tingginya ROA tersebut menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang sangat tinggi. Namun, hasil tersebut perlu diinterpretasikan secara hati-hati karena data TSM baru tersedia sejak tahun 2023 dan basis asetnya relatif kecil. Oleh sebab itu, tingginya ROA belum dapat secara langsung dijadikan dasar untuk menyimpulkan bahwa TSM memiliki kinerja yang secara absolut lebih baik daripada seluruh BUMD lainnya. Konsistensi kinerja tersebut perlu diamati pada periode berikutnya seiring dengan perkembangan aset dan kegiatan usaha perusahaan.

Di sisi lain, PT Swarna Dwipa menunjukkan kecenderungan yang perlu mendapatkan perhatian. ROA perusahaan mengalami penurunan secara konsisten dari 1,31% pada tahun 2020 menjadi 0,35% pada tahun 2024 dan tetap berada pada 0,35% pada tahun 2025. Pola tersebut menunjukkan bahwa kemampuan aset dalam menghasilkan laba mengalami penurunan selama periode pengamatan. Kondisi ini mengindikasikan adanya permasalahan dalam efektivitas pemanfaatan aset atau profitabilitas perusahaan yang perlu dievaluasi lebih lanjut. Sementara itu, Jakabaring Sport City secara konsisten mencatat ROA yang relatif rendah, yaitu berada di bawah 0,72%. Rendahnya ROA tersebut perlu dipahami berdasarkan karakteristik Jakabaring Sport City sebagai BUMD yang menyediakan fasilitas olahraga publik sehingga orientasinya tidak semata-mata profit-oriented. Dengan demikian, penilaian kinerja keuangannya perlu mempertimbangkan fungsi pelayanan publik yang melekat pada kegiatan usaha tersebut.

Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan literatur yang digunakan dalam laporan, khususnya mengenai pentingnya analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja perusahaan. Hery (2014), Kasmir (2014), Munawir (2010), dan Sutrisno (2009) menempatkan rasio profitabilitas sebagai salah satu instrumen untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui sumber daya yang dimiliki. Penggunaan ROA dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa indikator tersebut dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas pemanfaatan aset BUMD dalam menghasilkan laba. Temuan penelitian

juga sejalan dengan Prasetyo dan Kusumawardani (2019) yang melakukan analisis ROA dan ROE pada BUMD Provinsi Jawa Tengah serta Situmorang (2020) yang mengevaluasi kinerja keuangan BUMD Provinsi Sumatera Utara berbasis rasio profitabilitas. Kesamaan tersebut terlihat dari penggunaan rasio profitabilitas sebagai dasar untuk membandingkan dan mengevaluasi kondisi kinerja keuangan BUMD.

Temuan mengenai perbedaan kinerja antar-BUMD juga memperkuat hasil penelitian Wulandari (2022) mengenai kinerja keuangan BUMD pasca-COVID-19. Periode 2020–2021 merupakan periode ketika aktivitas ekonomi mengalami tekanan akibat pandemi, sedangkan periode berikutnya memperlihatkan proses pemulihan. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pola pemulihan tersebut tidak berlangsung secara seragam pada seluruh BUMD. Sebagian BUMD menunjukkan peningkatan ROA setelah pandemi, sementara sebagian lainnya masih mengalami penurunan. Dengan demikian, dampak perubahan kondisi ekonomi terhadap kinerja BUMD sangat bergantung pada karakteristik usaha dan kemampuan masing-masing perusahaan dalam mengelola aset serta menghasilkan pendapatan.

Selain aspek kinerja keuangan, penelitian ini juga menunjukkan pentingnya pengelolaan dan penyajian data dalam proses monitoring BUMD. Penggunaan Microsoft Excel terbukti membantu proses perhitungan ROA, rekapitulasi, validasi, serta visualisasi data secara sistematis. Temuan ini sejalan dengan Suryadi et al. (2023) yang menekankan manfaat digitalisasi pengolahan data BUMD dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaporan. Pembuatan dashboard monitoring yang memuat kartu KPI, grafik tren ROA, peringkat kinerja, kontribusi dividen terhadap PAD, dan tabel rekapitulasi juga mendukung kebutuhan penyajian informasi secara lebih ringkas dan mudah dipahami. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi pengolahan dan visualisasi data dapat mendukung proses monitoring kinerja BUMD secara lebih efektif.

Penelitian ini berimplikasi pada perlunya pembinaan BUMD yang lebih diferensiatif dan berbasis data, dengan memberikan perhatian lebih kepada BUMD berkinerja rendah serta mendorong BUMD berkinerja baik untuk berkembang. Hasil penelitian juga dapat menjadi dasar dalam mempertimbangkan penyertaan modal daerah, peningkatan transparansi dan akuntabilitas, serta pengembangan sistem informasi BUMD berbasis web yang lebih terintegrasi dan mampu mendukung pemantauan kinerja secara lebih efektif.

Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa belum lengkapnya data keuangan beberapa BUMD selama periode 2020–2025, sebagian data tahun 2025 masih bersifat unaudited, serta terbatasnya akses terhadap rincian data keuangan yang lebih granular. Selain itu, penelitian lebih berfokus pada analisis kuantitatif menggunakan ROA sehingga faktor non-keuangan seperti kualitas manajemen, strategi bisnis, dan kondisi persaingan belum dianalisis secara mendalam, sedangkan standar kategori ROA yang digunakan belum merupakan standar resmi khusus untuk seluruh sektor BUMD.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan magang yang telah dilaksanakan di Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Selatan serta hasil pengolahan dan analisis data kinerja keuangan BUMD Provinsi Sumatera Selatan selama periode 2020–2025, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan BUMD berdasarkan indikator Return on Assets (ROA) sangat bervariasi antar BUMD dan antar tahun. Dari 9 BUMD yang dianalisis, 5 BUMD memiliki rata-rata ROA dalam kategori "Sangat Baik", 1 BUMD "Baik", 1 BUMD "Cukup Baik", dan 1 BUMD "Kurang Baik", sedangkan 1 BUMD tidak dapat dievaluasi secara penuh karena keterbatasan data. Bank Sumsel Babel sebagai BUMD terbesar menunjukkan kinerja yang paling stabil dengan ROA berkisar 1,21%–1,53% dan memberikan kontribusi lebih dari 95% terhadap total dividen BUMD kepada PAD Provinsi Sumatera Selatan. JAMKRIDA Sumsel dan PT Tirta Sriwijaya Maju (TSM) menunjukkan kinerja profitabilitas terbaik berdasarkan nilai ROA, sementara BPR Sumsel memperlihatkan tren peningkatan ROA yang paling konsisten. Sebaliknya, PT Swarna Dwipa menunjukkan tren penurunan ROA yang konsisten sehingga memerlukan perhatian lebih serius, sedangkan Jakabaring Sport City secara konsisten mencatat ROA yang rendah yang dapat dipahami berdasarkan karakteristiknya sebagai penyedia layanan fasilitas olahraga publik yang tidak semata-mata berorientasi pada keuntungan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Microsoft Excel efektif digunakan dalam pengolahan, perhitungan, rekapitulasi, dan visualisasi data kinerja keuangan BUMD melalui penggunaan formula otomatis, Conditional Formatting, dan Chart. Namun, masih terdapat tantangan dalam ketersediaan dan kelengkapan data, khususnya pada PRODEXIM dan PT SEG serta data tahun 2025 yang sebagian besar masih bersifat unaudited.

Kontribusi penelitian ini terhadap ilmu pengetahuan, khususnya bidang Teknik Informatika dan pengelolaan data, terletak pada penerapan proses pengolahan data kinerja

keuangan BUMD secara terstruktur melalui tahapan pengumpulan, validasi, pengolahan, perhitungan ROA, rekapitulasi, dan visualisasi menggunakan Microsoft Excel. Penggunaan formula kalkulasi otomatis, Conditional Formatting, dan Chart memberikan cara yang sistematis untuk menyajikan informasi kinerja keuangan agar lebih mudah dianalisis dan dipahami. Selain itu, penelitian ini menghasilkan prototipe antarmuka dashboard monitoring kinerja keuangan BUMD yang memuat kartu KPI, grafik tren ROA, peringkat ROA, kontribusi dividen terhadap PAD, tabel rekapitulasi, serta filter tahun dan BUMD. Dengan demikian, hasil penelitian dapat menjadi dasar awal bagi pengembangan sistem informasi manajemen BUMD yang lebih modern, terintegrasi, dan dapat mendukung proses monitoring serta pengambilan keputusan berbasis data.

Hasil penelitian memberikan kontribusi terhadap bidang Teknik Informatika, khususnya dalam penerapan pengolahan data keuangan melalui proses validasi, perhitungan indikator, rekapitulasi, dan visualisasi data menggunakan Microsoft Excel. Penelitian ini juga menunjukkan penerapan konsep visualisasi data dan dashboard monitoring dalam menyajikan informasi kinerja keuangan secara lebih sistematis, sehingga dapat menjadi referensi bagi pengembangan sistem informasi manajemen BUMD yang lebih terintegrasi, interaktif, dan berbasis data.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas periode dan objek penelitian serta menggunakan data keuangan yang telah diaudit dan lebih lengkap agar hasil analisis lebih akurat. Penelitian juga dapat mengembangkan analisis dengan menambahkan indikator keuangan lain seperti ROE, pertumbuhan aset, likuiditas, dan solvabilitas serta memasukkan faktor non-keuangan seperti tata kelola, strategi bisnis, dan kualitas manajemen. Selain itu, pengembangan dashboard dapat dilanjutkan menjadi sistem berbasis web atau aplikasi yang terhubung dengan basis data sehingga mampu menyediakan pembaruan data secara real-time.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. I., Sudirman, Masdar, R., Din, M., & Firman, M. F. (2022). Antecedents of the accountability in Indonesian local government financial reporting. *International Journal of Professional Business Review, 7*(5), Article e0709. https://doi.org/10.26668/businessreview/2022.v7i5.e709

Almaqfira, A., Alimuddin, I. I., & Amir, A. M. (2023). Financial performance analysis and review of profitability ratios at the BUMDes Cahaya Makmur. *KEUDA: Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Daerah, 8*(2), 134–163. https://doi.org/10.52062/keuda.v8i2.2781

Asyifa, N. L., Radiyanti, R., & Rahmat, A. (2026). Analisis kinerja keuangan PDAM Tirta Rangga Subang (BUMD) Jawa Barat periode 2020–2024 dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. *Land Journal, 7*(1), 102–115. https://doi.org/10.47491/landjournal.v7i1.4564

Badewin, Elizabeth, R., Rusmardiana, A., Rely, G., & Judijanto, L. (2025). Accountability and transparency in local government financial reporting: An empirical study in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 13*(4), 831–842. https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i4.3642

Diah, A. M., Hasiara, L. O., Lesmana, D., Raharjo, S., Aprianti, Y., & Yudaruddin, R. (2026). Information technology capability and financial reporting quality in local governments: The mediating role of accounting information system quality. *Cogent Business & Management, 13*(1), Article 2654816. https://doi.org/10.1080/23311975.2026.2654816

Ermiani, E., Arifia, S., & Halim, M. A. (2026). Financial performance of regional-owned enterprises (BUMD) in Bogor Regency, 2020–2024: A longitudinal study of assets, equity, and contributions to regional original revenue. *Strata Business Review, 4*(1), 71–81. https://doi.org/10.59631/sbr.v4i1.504

Fana, W. S., Sovia, R., Permana, R., & Islam, M. A. (2021). Data warehouse design with ETL method (extract, transform, and load) for company information centre. *International Journal of Artificial Intelligence Research, 5*(2), 132–137. https://doi.org/10.29099/ijair.v5i2.215

Ferza, R., & Lee, D. S. (2026). Online accessibility of local public enterprise financial statements in Indonesia: Can it be predicted by institutional traits of parent local governments? *Public Administration and Development, 46*(1), 7–20. https://doi.org/10.1002/pad.70025

Homan, H. S., & Susanto, S. (2025). Asset structure and business orientation of regional government-owned enterprises (BUMD) in Indonesia: Evidence from correspondence analysis. *Review of Accounting and Business, 5*(2), 72–86. https://doi.org/10.52250/reas.v5i2.1078

Iskandar, A. R., Junaidi, A., & Herman, A. (2019). Extract, transform, load sebagai upaya pembangunan data warehouse. *Journal of Informatics and Communication Technology (JICT), 1*(1), 25–35. https://doi.org/10.52661/j_ict.v1i1.21

Maharani, P. A., Lailia, W. N., Salbiyah, M., & Alfiana, A. (2026). Analisis pengaruh net profit margin (NPM) dan total assets turnover (TATO) terhadap return on assets (ROA) pada perusahaan industri logam dan mineral yang terdaftar di BEI. *Indonesia Economic Journal, 2*(1), 539–547. https://doi.org/10.63822/0p7mg445

Nurullah, A., Gozali, E. O. D., Hamzah, R. S., Bakti, H., Khasman, R., & Maharani, M. A. (2024). An assessment of banking sector performance in Indonesia. *International Journal of Financial, Accounting, and Management, 5*(4), 421–431. https://doi.org/10.35912/ijfam.v5i4.1452

Nuswantoro, M. A., & Rahmawati, E. (2025). Exploring financial reporting quality: Evidence from Indonesian local governments. *Journal of Accounting and Investment, 26*(3), 987–1009. https://doi.org/10.18196/jai.v26i3.27667

Prasetia, I. P. W., & Kurniawan, I. N. H. (2021). Data warehouse implementasi ETL (extract, transform, load) pada data warehouse penjualan menggunakan tools Pentaho. *TIERS Information Technology Journal, 2*(1), 39–47. https://doi.org/10.38043/tiers.v2i1.2844

Putri, A. R., & Sadad, A. (2025). Akuntabilitas pengelolaan aset oleh Pemerintah Provinsi Riau (studi kasus PT Pengembangan Investasi Riau). *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 12*(3), 854–861. https://doi.org/10.31604/jips.v12i3.2025.854-861

Saleh, N. A. R., & Masyhuri, M. (2026). Analisis penggunaan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan pada sistem akuntansi digital. *Ascendia: Journal of Economic and Business Advancement, 1*(4), 155–163. https://doi.org/10.65310/d6x5rg24

Sazly, S., Kusumaningrum, A., Herlan, H., Prana, I., Dewi, I. K., & Yulianto, A. R. (2023). State and regional owned enterprises: Head-to-head financial performance comparison at the years of 2017–2021. *Dynamic Management Journal, 7*(4), 744–753. https://doi.org/10.31000/dmj.v7i4.9949

Septiyani, Mutmainah, I., & Yulia, I. A. (2022). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada bank BUMD yang terdaftar di BEI: Financial ratio analysis to assess financial performance in BUMD banks listed in BEI. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 3*(2), 39–46. https://doi.org/10.31938/jp.v3i2.711

Sugini, S., & Yudhanegara, F. (2026). Analisis pengelolaan data keuangan klien menggunakan Microsoft Excel pada Kantor Konsultan Keuangan Artcounting. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2*(4), 6690–6699. https://doi.org/10.63822/fpmjbd62

Trityagita, A., Teturan, Y. E., & Maturbongs, E. E. (2025). Analisis pengelolaan aset daerah pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Merauke. *Musamus Journal of Public Administration, 8*(1), 1–7. https://doi.org/10.35724/mjpa.v8i1.7063